

S
332.107
Pic
F
2008
C-0808

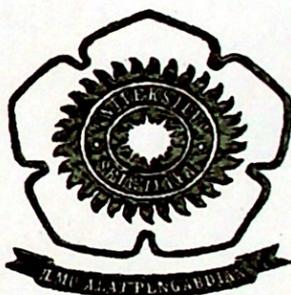
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**



SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT
PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

R.16979
17361



**Diajukan Oleh :
MARETA FICESA
NIM. 01043120001**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARETA FICESA
NIM : 01043120001
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI
INDONESIA

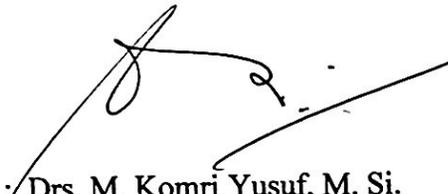
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal, 18 APRIL 2008 Pembimbing I : Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si.
NIP : 131413970



Tanggal, 16 APRIL 2008 Pembimbing II : Drs. M. Komri Yusuf, M. Si.
NIP : 130810210

DEPERTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MARETA FICESA
NIM : 01043120001
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM DI
INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 12 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

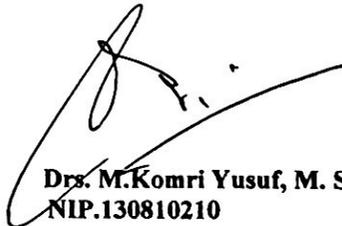
**Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 19 Mei 2008**

Ketua,



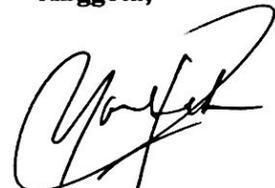
Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si
NIP. 131413970

Anggota,



Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
NIP. 130810210

Anggota,



Drs. Mazeli Adnan, M. Si
NIP. 131801648

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Taufiq Marwa, M. Si
NIP. 132050493

"MOTTO"

Barang siapa datang dengan (membawa) kebaikan, maka dia akan mendapat (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan barang siapa datang dengan (membawa) kejahatan, maka orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu hanya diberi balasan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan. (Al-Qasas, 20:84)

Pendidikan akan membuat seseorang mudah dibimbing, tapi sulit diatur, mudah diperintah namun mustahil diperbudak (YOSINIR)

Kupersembahkan untuk :

- ♥ Papa dan Mama*
- ♥ Keluarga besarku*
- ♥ Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui berbagai Laporan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dalam berbagai edisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 1993 – 2007 suku bunga kredit bank umum tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum Di Indonesia. Hal ini disebabkan bank lebih banyak mengalokasikan dana yang ada dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia karena tingkat resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan pemberian kredit (kredit macet). Sedangkan giro wajib minimum berpengaruh secara positif terhadap penyaluran kredit bank umum di Indonesia dikarenakan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun bank selalu mengalami peningkatan sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk kredit.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat umumnya dan pemerintah khususnya serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian lebih lanjut.

Penulis

Mareta Ficesa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia " sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhoNya.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Taufiq Marwa,SE, M. Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. M. Umar Nuh, Pembimbing akademik selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si, Pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, serta bimbingan selama penulis kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. M. Komri Yusuf, M. Si, Pembimbing II Skripsi, yang telah memberikan masukan, serta bimbingan selama penulis kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku dosen penguji.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. Kedua orang tuaku yang sangat kucintai dan kuhormati serta saudara-saudaraku (k iwein, y ika, y fivi, dek wawan) yang kukasihi dan yang selalu memberikan dukungan moril dan pendanaan.
11. Seluruh staf pegawai Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ekonomi (tata usaha, akademik, kemahasiswaan, labkom, perpustakaan, dan jurusan khususnya k adi yang telah banyak membantu. Kak..! titip EP yo, jaga baik2, sabar2 be ngadepi budak2 mahasiswa yang pecak aku ni.Hee....!!).
12. Guru-guruku dari TK, SD, SMP, SMA.
13. Keluarga besarku khususnya keluarga polda (makwo, bakwo, y yanti, y mala, k, edi, k saleh, om, bagus) makasih banyak ya udah menerima ci2 dengan baik sekali, makasih buat nasehat-nasehatnya, buat yandi, kiki, dan ningrum belajar yang rajin.
14. Keluarga pendawa khususnya si gembul yang selalu marah2, makasih banyak ya kak buat semua perhatian, kasih sayang, nasehat2, ilmu, masukan2nya. Makasih juga udah bikin hidup adek lebih berwarna, makasih buat harapan2nya bersama adek.
15. Teman – teman seperjuangan tiwi, peyek, vita, uni, fikri, novi, adi, meita, tomy, amel, asti dan yuni (inget terus ye perjuangan kito nayri bu eni.He..), mei, gefin, mira cs, seksi konsumsi (rani dan yulia, mokaseh ye dah repot pagi2 bawa kue). Sukses buat kalian semua kalo la jadi wong galo jangan lupu samo aku si gadis desa dari seberang Lahat (^_^). Buat Charles, irfan, ahyar, abang, adji, andi, ajeng, umi cs, dj, herel, pokoknya EP 04, semangat terus cepet nyusul y. Okeh..!!!

16. Vina dan wika, Ai apolah ye jeng yang nak aku tulis tuk km ne, banyak nian smp bingung mano dl yg nak ditulis, tp yang pasti banyak makasih dech buat kalian bedua buat semuanya yang udah kita lalui suka duka, hiks2x...kenang-kenangan bareng kalian gak mungkin bakal kulupa, kalian temen2 terbaik, smg kt bkwan smp nenek2 agek.Oi yo men nak karokeyan bareng enjok tau ye.! Maaf kalo ado salah slamo ini men aku punyo utang ikhlas kela yee...Langgeng terus sama yg di A – T. Dan yg pasti sampai jumpa di dunia kesuksesan.Amin.!
17. Teman – teman satu kost, wulan, tina, nopri, suci, mimi. Wul, semangat terus ya gak semua co brengsek kayak dia, smg kamu nemui co yang lebih baik dech. Semoga juga cita2 kamu buat jadi penyanyi terkenal terwujud Amin.
18. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

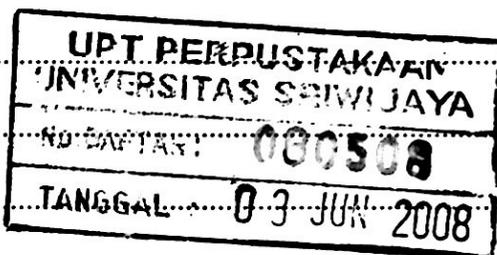
Semoga Alla S.W.T. membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Mareta Ficesa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACT	xv



508

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori 5C	13
2.1.2. Teori 7P	14

2.1.3. Teori The Pool of Funds Approach	16
2.1.4. Teori The Assets Allocation Approach	17
2.1.5. Teori Management Science	18
2.1.6. Teori Bunga Klasik	20
2.1.7. Mekanisme Penciptaan Uang Giral	24
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pemikiran	29
2.4. Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2. Variabel Penelitian	30
3.3. Data dan Sumber data	31
3.4. Teknik Analisis.....	31

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

4.1. Perkembangan Bank Umum, Suku Bunga Kredit, Giro Wajib Minimum, dan Jumlah Kredit Rupiah Pada Bank Umum Di Indonesia	36
4.1.1. Perkembangan Bank Umum di Indonesia	36
4.1.2. Perkembangan Suku Bunga Kredit Bank Umum	44
4.1.3. Perkembangan Giro Wajib Minimum Bank Umum	48
4.1.4. Perkembangan Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia	52

4.2. Pembahasan	65
4.2.1. Analisa Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit Oleh Bank Umum Di Indonesia.....	65
4.2.2. Analisa Uji Asumsi Klasik	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan dan Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia	
	Periode 1993-2007	3
Tabel 3.1.	Perkembangan Modal dan Laba Bank Umum	
	Periode 2000-2007	37
Tabel 3.2.	Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum di Indonesia	
	Periode 1993 – 2007	39
Tabel 3.3.	Posisi Penghimpunan Dana Masyarakat Pada Bank Umum	
	Periode 1993-2007	42
Tabel 3.4.	Perkembangan Suku Bunga Kredit Pada Bank Umum	
	di Indonesia	47
Tabel 3.5.	Perkembangan Giro Wajib Minimum (Reserve Requirement)	
	Bank Umum di Indonesia Periode 1993-2007	49
Tabel 3.6.	Perkembangan Penyaluran Kredit Menurut Kelompok Bank	
	Periode 1993-2007	53
Tabel 3.7.	Perkembangan dan Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia	
	Periode 1993-2007	57
Tabel 3.8.	Perkembangan Penyaluran Kredit Bank Umum Menurut Sektor	
	Ekonomi Periode 1993 – 2007	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Kredit Bank Umum Periode 1993 – 2007	4
Gambar 2.1. Skema Pendekatan The Pool of Funds	16
Gambar 2.2. Skema Pendekatan The Assets Allocation	18
Gambar 2.3. Tingkat Bunga Keseimbangan Klasik	21
Gambar 2.4. Ekspansi Kredit (Penciptaan Uang Giral) Melalui Sistem Multi Bank (Perbankan)	25
Gambar 3.1. Perkembangan Suku Bunga Kredit Pada Bank Umum di Indonesia Periode 1993 – 2007	48
Gambar 3.2. Pembagian Penyaluran Kredit Menurut Kelompok Bank	55
Gambar 3.3. Persentase Pembagian Penyaluran Kredit Menurut Kelompok Bank	56
Gambar 3.4. Perkembangan Penyaluran Kredit Oleh Bank Umum di Indonesia Periode 1993-2007	59
Gambar 3.5. Perkembangan Kredit Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi Periode 1993-2007	62
Gambar 3.6. Persentase Pembagian Kredit Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2007	63
Gambar 4.1. Diagram Hasil Uji t Variabel Suku Bunga Kredit	72
Gambar 4.2. Diagram Hasil Uji t Variabel Giro Wajib Minimum	72
Gambar 4.3. Diagram Hasil Uji F	73

**Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum
Di Indonesia.**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit dan giro wajib minimum terhadap penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dari 1993 – 2007, yang diperoleh melalui publikasi Bank Indonesia. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan metode ARMA (*Autoregressive Moving Average*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0,877 yang berarti sekitar 87,7% penyaluran kredit bank umum dipengaruhi oleh suku bunga kredit dan giro wajib minimum. Dari hasil t-test suku bunga kredit tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan giro wajib minimum berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit bank umum

Kata Kunci : Kredit, Suku Bunga Kredit, Giro Wajib Minimum.

The Factors to Influence Supply Credit by Commercial Banks in Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of interest credit and reserve requirement for supply credit by commercial bank in Indonesia. The data that used in this research is secondary data, for 1993 – 2007. Thi study by using multiple regression with ARMA method (*Autoregressive Moving Average*).

Based on estimation results shows that R^2 is 0,877 that is 87,7% supply credit of commercial banks influenced by interest credit and reserve requirement. Based on t-test interest credit does not influence for supply credit. Otherwise, reserve requirement positif influential for supply credit of commercial bank in Indonesia.

Key words : Credit, Interset Credit, Reserve Requiement.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini dunia bisnis ramai dibicarakan oleh para pakar terutama pakar ekonomi dalam berbagai forum. Hal ini disebabkan, dunia bisnis merupakan suatu tolak ukur kemajuan ekonomi suatu negara. Dalam dunia bisnis terdapat banyak perusahaan yang bergerak dalam berbagai kegiatan usaha. Baik itu usaha perdagangan, industri, ataupun jasa. Perusahaan-perusahaan inilah yang nantinya akan menggerakkan laju perekonomian negara, pembangunan terus berkembang dan kesejahteraan masyarakat tercapai.

Namun masalah pokok yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan adalah kebutuhan akan modal (dana). Kebutuhan akan dana ini diperlukan baik untuk modal investasi, modal kerja, ataupun perluasan usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga yang menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi perusahaan-perusahaan ataupun individu yang mengalami keterbatasan dana.

Salah satu bentuk lembaga keuangan adalah bank. Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank merupakan badan usaha di bidang keuangan yang berfungsi sebagai media perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus of funds) dengan pihak yang kekurangan dana (lack

of funds). Berdasarkan fungsinya tersebut bank disebut juga sebagai lembaga yang berniaga dengan uang. Selain itu, bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Kucuran dana kredit adalah penting dalam rangka meningkatkan investasi, jika jumlah investasi besar diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Pengangguran turun, selanjutnya daya beli masyarakat akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan. Agregat Demand meningkat, dan hal ini meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan kegiatan perekonomian (Teguh, 2004: 85).

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Secara konvensional berarti bank umum dalam kegiatan usahanya berorientasi kepada keuntungan (Kasmir, 2007 : 33).

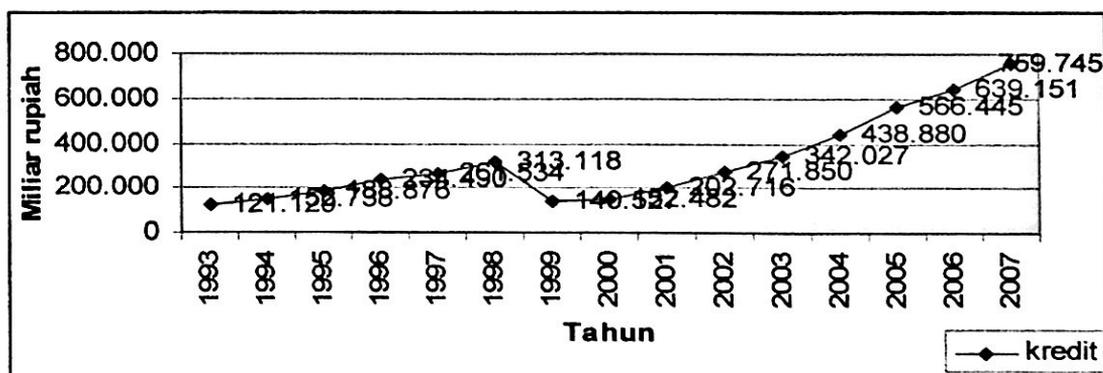
Hampir seluruh bidang usaha di Indonesia menggunakan fasilitas perbankan sebagai sumber pendanaan kegiatan usahanya. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya kredit yang disalurkan bank umum setiap tahun seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1.
Perkembangan dan Pertumbuhan Kredit Pada Bank Umum di Indonesia
Periode 1993-2007
(miliar rupiah)

Tahun	Kredit	Pertumbuhan (%)
1993	121.129	53,48
1994	152.738	26,09
1995	188.876	23,66
1996	234.490	24,15
1997	261.534	11,53
1998	313.118	19,72
1999	140.527	- 55,12
2000	152.482	8,51
2001	202.716	32,94
2002	271.850	34,10
2003	342.027	25,81
2004	438.880	28,32
2005	566.445	29,07
2006	639.151	12,83
2007	759.745	18,87

Sumber : Statistik ekonomi dan Keuangan Indonesia, Bank Indonesia, berbagai edisi.

Berdasarkan tabel diatas, dalam setiap tahunnya dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2007 jumlah kredit yang dikeluarkan bank umum terus mengalami peningkatan. Pada awal penelitian besarnya kredit yang disalurkan adalah sebesar 121.129 miliar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 53.48%. jumlah ini terus mengalami peningkatan hingga tahun 1997. Penurunan drastis terhadap kredit yang disalurkan bank terjadi tahun 1999. Pada tahun 1999 kredit yang disalurkan sebesar 140.527 miliar rupiah atau mengalami penurunan sebesar 55,12% dari tahun 1998 sebesar 313.118 miliar rupiah. Hal ini merupakan dampak krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 dimana banyak bank yang mengalami likuidasi akibat kesulitan likuiditas serta beberapa bank yang masih cukup sehat dilakukan merger. Sebagai contoh adalah Bank Mandiri yang merupakan penggabungan dari Bank Dagang Negara (BDN), Bank Bumi Daya (BBD), Bank Ekspor Impor (Bank EXIM), dan bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO). Pergerakan nilai kredit yang disalurkan bank umum terlihat dari grafik di bawah ini :



Gambar 1.1.
Jumlah Kredit Bank Umum Periode 1993-2007 (miliar rupiah)

Banyak sedikitnya suatu bank dalam menyalurkan kredit dapat dilihat dari besar kecilnya rasio LDR (Loan Deposit Ratio). LDR merupakan rasio

perbandingan antara dana yang dapat dihimpun dari masyarakat dengan kredit yang dapat disalurkan kembali oleh pihak bank kepada masyarakat. Nilai rasio LDR yang rendah menunjukkan bahwa masih rendahnya penyaluran kredit kepada sektor riil oleh perbankan.

Keuntungan suatu bank diperoleh dari penyaluran kredit. Semakin banyak bank menyalurkan kredit semakin besar keuntungan yang diperoleh. Namun ini berarti pula akan mempengaruhi tingkat likuiditas bank. Dalam memberikan kredit suatu bank dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari intern bank sendiri maupun dari luar bank. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah dana pihak ketiga, giro wajib minimum, suku bunga kredit, dan nilai tukar, inflasi, dsb. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti variabel suku bunga kredit dan giro wajib minimum.

Suku bunga pinjaman saling mempengaruhi dengan suku bunga simpanan. Bila suku bunga simpanan tinggi maka suku bunga pinjaman ikut tinggi begitu sebaliknya. Hal ini didasarkan pada mahalnya biaya mendapatkan sumber dana (cost of funds). Bank harus membayar bunga tabungan yang tinggi agar dapat menarik minat masyarakat menabung sehingga dana yang dapat dihimpun lebih banyak. Tingginya bunga simpanan ini akan mendorong kenaikan bunga pinjaman karena salah satu komponen bank dalam menentukan bunga pinjaman adalah total biaya dana (cost of funds).

Bunga pinjaman (kredit) yang tinggi menimbulkan biaya kredit yang tinggi. Tingginya beban bunga yang harus dibayar peminjam menyebabkan investor dan pengusaha enggan untuk melakukan pinjaman sehingga permintaan akan kredit menurun. Dalam rangka mendukung terciptanya kinerja bank yang

sehat, pemerintah telah mengeluarkan beberapa paket kebijakan dengan tujuan untuk menciptakan kinerja perbankan yang lebih efisien dalam mengelola dana-dana masyarakat, serta menyalurkannya dalam bentuk kredit pada sektor yang benar-benar bermanfaat bagi pembangunan ekonomi (Roswita, 2001: 99).

Besarnya ekspansi kredit tergantung pada : Pertama, *reserve requirement* (cadangan minimum) yang ditentukan oleh otoritas moneter. Semakin besar nilai cadangan minimum yang ditetapkan, semakin kecil kemampuan perbankan untuk memberikan kredit. Kedua, *primary deposit*. Semakin besar primary deposit akan semakin besar pula ekspansi kredit dan sebaliknya. Ketiga, *banking habits* masyarakat akan menentukan pula berjalan tidaknya proses penciptaan uang (Roswita, 2001 : 90).

Bank umum diwajibkan memelihara sejumlah dana sebagai cadangan untuk memenuhi kewajiban atas dana yang disimpannya. Cadangan ini disebut dengan cadangan wajib minimum atau giro wajib minimum (GWM). Sejak dikeluarkannya PAKTO 1988 cadangan minimum yang wajib dimiliki oleh bank umum sebesar 2%.

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 berdampak besar terhadap dunia perbankan. Keadaan ini diperparah lagi dengan banyaknya bank umum swasta yang dilikuidasi karena kesulitan dalam likuiditas. Disamping itu kredit yang diberikan secara besar-besaran oleh bank banyak yang mengalami kredit macet. Oleh karena itu pemerintah kembali menaikkan tingkat cadangan minimum menjadi 5% untuk menghindari likuidasi bank.

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank tidak semua digunakan untuk kredit. Sebagian dana disimpan sebagai giro wajib minimum (GWM). Besarnya

simpanan tergantung pada persentase yang ditetapkan. Kelebihan dana (excess reserve) ini yang digunakan untuk kredit. Jadi semakin besar persentase GWM semakin sedikit kelebihan dana yang dimiliki dan semakin sedikit ekspansi kredit.

Dari uraian tersebut, faktor-faktor seperti suku bunga kredit dan giro wajib minimum mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia*".

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah suku bunga kredit dan giro wajib minimum berpengaruh dalam penyaluran kredit pada bank umum di Indonesia ?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit dan giro wajib minimum dalam penyaluran kredit ada bank umum di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan tulisan ini dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat akademis, yaitu sebagai bahan kajian, literatur atau referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya di bidang moneter.

2. Manfaat operasional, yaitu dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya dan pemerintah khususnya mengenai kredit perbankan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini terdiri dari bab-bab sebagai berikut :

Bab I merupakan Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II merupakan Tinjauan Pustaka yang terdiri dari : Landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III merupakan Metodologi Penelitian yang terdiri dari : Ruang Lingkup Penelitian, Variabel Penelitian, Data dan Sumber data, Teknik Analisis.

Bab IV merupakan Analisis atau Pembahasan yang terdiri dari : Analisis Perkembangan Suku Bunga Kredit bank umum, Perkembangan Giro Wajib Minimum yang mencakup tentang : perkembangan kas dan giro pada BI bank umum, dana yang dihimpun berupa giro tabungan dan deposito, Perkembangan Penyaluran Kredit oleh bank umum. Pembahasan mengenai Pengaruh Suku Bunga Kredit bank umum dan Giro Wajib Minimum terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum, Hasil Analisis Regresi yang mencakup tentang hasil koefisien determinasi dan korelasi analisis uji statistik yaitu pengujian

koefisien secara parsial dan pengujian koefisien secara serentak.

Bab V merupakan bab terakhir yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam. 2007. *Modul Pratikum Ekonomterika Program EvIEWS dan SPSS*.
Indralaya : Unviversitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia, berbagai edisi.
- Bank Indonesia, Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, berbagai edisi.
- Eseinbeis, Robert. 1997." *Bank Deposits and Credit As A Sources of Systemic Risk*". Federal Reseve Bank of Atlanta. Vol 82.
- Kasmir. 2007. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*". Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2004." *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter* ". Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Roswita, AB. 2000. "*Teori, Masalah Dan Kebijakan*". Ed 3. Cet 1. Palembang, Universitas Sriwijaya
- Roswita, AB, dkk. 2003 "*Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah Di Indonesia Periode 1991-2001*". Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 2, pp. 121-140.
- Sutriani. 2006. Skripsi. *Analisa Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Oleh Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia Periode 1996-2005*. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Teguh, dkk. 2004. "*Pengaruh Tingkat Bunga dan Penghimpunan Dana Terhadap emerintah dan Kredit Perbankan Di Indonesia*". Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 2, pp 85-102
- Thi Thu Tra Pham dan Robert Lensink. 2007. "*Landing Policies of Informal, Formal, and Semiformal Lenders*". Jurnal Compilaton. Vol 15, pp 181-209.